**ABSTRACT**

**Analisis kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap pengembangan aplikasi terpadu kesehatan remaja, ibu dan anak**

Gita Kostania1\*, Desy Dwi Cahyani1, Ni Wayan Dwi Rosmalawati1

JurusanKebidanan, Poltekkes Kemenkes Malang

**Corresponding Author**: Gita Kostania, E.mail: [gita\_kostania@poltekkes-malang.ac.id](mailto:gita_kostania@poltekkes-malang.ac.id)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menurut hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2018 yaitu 305/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup.1 Guna menurunkan AKI dan AKB, pemerintah telah menetapkan banyak program, untuk kesehatan remaja, kesehatan ibu dan kesehatan anak. Namun, belum ada upaya integrasi program yang bisa merangkum menjadi satu siklus kesehatan reproduksi. Untuk itu, pentingnya upaya pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kesehatan reproduksi, ibu dan anak, serta perlunya dibangun sistem terpadu dalam pemantauan dan monitoring kesehatan perempuan sepanjang siklus kesehatan reproduksinya. Dengan adanya program ini, maka dapat memudahkan tenaga kesehatan dalam monitoring dan evaluasi kesehatan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan masyarakat dan stakeholder terhadap aplikasi terpadu kesehatan remaja, ibu, dan anak, sebagai dasar pengembangan program aplikasi terpadu kesehatan remaja, ibu dan anak.

Rancangan penelitian menggunakan *Mixed Method* dengan metode *Explanatory*. Penelitian dilakukan di desa Petungsewu, Dau, kabupaten Malang. Populasi adalah selurh Wanita Usia Subur (15- 49 tahun) sejumlah 945 orang. Besar sample menggunakan rumus Slovin e=0,05, didapatkan 311 responden. Teknik pengambilan sample *cluster sampling* dari 4 RW di desa Petungsewu. Jumlah sample yang dapat diolah datanya sebanyak 296 responden. Subjek dalam penelitian kualitatif adalah stakeholder, tokoh masyarakat, dan perwakilan kelompok WUS. Instrumen penelitian menggunakan questioner dan pedoman *Focus Group Discussion* (FGD). Data diolah dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil analisis data kuantitaif dan kualitatif dapat disimpulkan bahwa diperlukan pengembangan aplikasi berbasis website sebagai aplikasi terpadu yang merupakan layanan pusat informasi, pencatatan, dan pelaporan kesehatan remaja, ibu, dan anak, yang dapat diakses menggunakan jaringan internet melalui smartphone. Aplikasi berbasis website ini merupakan suatu sistim monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan kesehatan dalam lingkup Puskesmas yang dapat didampingi oleh kader kesehatan, serta dalam pemantauan Dinas Kesehatan terkait.

**Key words:**

Analisis kebutuhan; pengembangan program kesehatan terpadu; kesehatan remaja; kesehatan ibu; kesehatan anak.